

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

LAPORAN KEUANGAN

PER 31 DESEMBER 2020

LAPORAN POSISI KEUANGAN

1

LAPORAN AKTIVITAS

2

LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH

3

LAPORAN ARUS KAS

4

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

5 - 12.



**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020
PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- 1. Nama** : Chico Adhibaskara Ekananda Hindarto
Alamat Kantor : L'Avenue Office & Residence Lt. 26 Unit 26D
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 16
Pancoran, Jakarta 12780
Jabatan : Ketua Badan Pengurus

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia;
2. Laporan Keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perkumpulan Wahana Musik Indonesia.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar – benarnya.

Jakarta, 5 Juli 2021

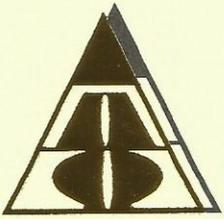


Chico Adhibaskara Ekananda Hindarto
Ketua Badan Pengurus

Wahana Musik Indonesia

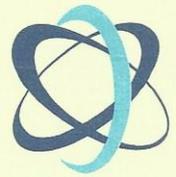
L'Avenue Office Tower Lt.26 Unit 26D Jl. Raya Pasar Minggu Kav.16,
Pancoran, Jakarta 12780, Phone +6221-80667234 email : info@wami.id

Member of International Confederation
of Societies of Author and
Composers (CISAC)



AMACHI ARIFIN MARDANI & MULIADI

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
BUSINESS LICENSE NO. KEP-1492/KM.1/2012
www.id-aamm.com



Prima Net

Laporan Auditor Independen

Nomor : 00267/2.0929/AU.1/11/0375.1/1/VII/2021

Kepada Yth.

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan aktivitas, laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

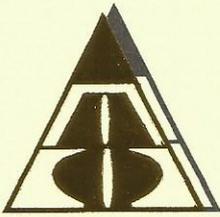
Tanggung Jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Head Office	: Ruko Cempaka Mas, Block B No. 3, Jl. Letjen. Suprpto, Central Jakarta, 10640. Tel. +62 21 4288 8662
Bali Branch Office	: Jl. Pura Demak 1B No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119. Tel +62 361 488 660
Cakra Workshop Office	: Taman Cakra 2 Blok G/8, Wisma Cakra, Depok, 16515 Tel. +62 21 754 1781
Twin Workshop Office	: Twin Plaza, Office Tower, 12th Floor, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, West Jakarta, 11420 Tel. +62 21 5696 2717



AMACHI ARIFIN MARDANI & MULIADI

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
BUSINESS LICENSE NO. KEP-1492/KM.1/2012
www.id-aamm.com



Prima Net

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perkumpulan Wahana Musik Indonesia tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lainnya

Laporan Keuangan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 diaudit oleh auditor independen lain.



Amachi Arifin Mardani & Muliadi

Heri Mardani, M.Si, CA, CPA

Akuntan Publik (AP. 0375)

Partner

Jakarta, 5 Juli 2021

Head Office

: Ruko Cempaka Mas, Block B No. 3, Jl. Letjen. Suprpto, Central Jakarta, 10640.
Tel. +62 21 4288 8662

Bali Branch Office

: Jl. Pura Demak 1B No. 8, Pemecutan Kelod, Denpasar, 80119. Tel +62 361 488 660

Cakra Workshop Office

: Taman Cakra 2 Blok G/8, Wisma Cakra, Depok, 16515 Tel. +62 21 754 1781

Twin Workshop Office

: Twin Plaza, Office Tower, 12th Floor, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 93-94, West Jakarta, 11420
Tel. +62 21 5696 2717

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2b, 3	120,429,746,545	87,037,175,552
Piutang Royalti	2c, 4	3,951,062,592	1,144,851,412
Piutang Lain-lain	2d	-	8,200,000
Biaya Dibayar Dimuka	5	102,240,770	102,240,770
Jumlah Aset Lancar		124,483,049,907	88,292,467,734
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	2f, 6	-	140,202,876
Aset Tidak Berwujud - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	7	719,792,746	1,048,284,696
Aset Lain-lain	8	161,403,770	187,831,060
Jumlah Aset Tidak Lancar		881,196,516	1,376,318,632
Jumlah Aset		125,364,246,422	89,668,786,366
KEWAJIBAN & ASET BERSIH			
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Distribusi	2g, 9	117,365,433,509	82,213,731,592
Utang Lain-Lain	2g, 10	14,580,132	29,160,271
Utang Pajak	2h, 12a	5,808,419,493	4,415,476,345
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	11	2,012,986,559	2,932,415,178
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		125,201,419,693	89,590,783,386
Aset Bersih			
Aset Bersih Terikat Permanen	13	250,000,000	250,000,000
Aset Bersih Tidak Terikat		(87,173,271)	(171,997,020)
Jumlah Aset Bersih		162,826,729	78,002,980
Jumlah Kewajiban dan Aset Bersih		125,364,246,422	89,668,786,366

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN AKTIVITAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019
PENDAPATAN			
Pendapatan Royalti	2i, 14	88,493,239,556	61,425,889,517
Pendapatan Lain-lain	2i, 17a	5,050,515,283	2,805,245,760
Jumlah Pendapatan		93,543,754,839	64,231,135,277
BEBAN			
Beban Distribusi	2i, 15	80,250,579,037	54,649,873,092
Beban Umum dan Administrasi	2i, 16	9,918,473,307	8,933,880,821
Beban Lain-lain	2i, 17b	3,157,667,652	381,378,796
Jumlah Beban		93,326,719,996	63,965,132,709
PERUBAHAN ASET SEBELUM PAJAK		217,034,843	266,002,568
Beban Pajak Penghasilan	2i, 12b	132,211,094	190,109,500
PERUBAHAN ASET BERSIH		84,823,749	75,893,068
ASET BERSIH AWAL TAHUN		78,002,980	2,109,912
ASET BERSIH AKHIR TAHUN		162,826,729	78,002,980

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Aset Bersih Tidak Terikat		
Jumlah Pendapatan	93,543,754,839	64,231,135,277
Jumlah Beban	<u>93,458,931,090</u>	<u>64,155,242,209</u>
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Tidak Terikat	84,823,749	75,893,068
Aset Bersih Terikat Awal Tahun	<u>(171,997,020)</u>	<u>(247,890,088)</u>
Aset Bersih Tidak Terikat Akhir Tahun	(87,173,271)	(171,997,020)
Aset Bersih Terikat Permanen :		
Jumlah Pendapatan	-	-
Jumlah Beban	<u>-</u>	<u>-</u>
Kenaikan (Penurunan) Aset Bersih Terikat Permanen	-	-
Aset Bersih Terikat Permanen Awal Tahun	<u>250,000,000</u>	<u>250,000,000</u>
Aset Bersih Terikat Permanen Akhir Tahun	250,000,000	250,000,000
JUMLAH ASET BERSIH	<u>162,826,729</u>	<u>78,002,980</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVA OPERASI		
Aset Bersih Tidak Terikat	84,823,749	266,002,568
Penyesuaian laba bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi :		
Penyusutan Aset Tetap	384,745,653	174,723,553
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	328,491,950	169,735,604
(Kenaikan) penurunan aset operasi		
Piutang Royalti	(2,806,211,180)	20,142,415,079
Piutang Lain - Lain	8,200,000	6,981,869
Biaya Dibayar Dimuka	-	(2,170,465)
Aset Lain-lain	26,427,290	3,232,710
Utang Distribusi	35,151,701,917	20,703,419,703
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	(919,428,619)	14,880,941
Utang Lain-Lain	(14,580,139)	29,160,271
Utang Pajak	1,392,943,148	346,427,472
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>33,637,113,769</u>	<u>41,854,809,305</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan Aset Tetap	(244,542,776)	(20,575,000)
Penambahan Aset Tidak Berwujud		(1,114,517,800)
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	<u>(244,542,776)</u>	<u>(1,135,092,800)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Aset Bersih Terikat Permanen	-	-
Jumlah Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	<u>-</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS & SETARA KAS	<u>33,392,570,993</u>	<u>40,719,716,505</u>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	87,037,175,552	46,317,459,047
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u>120,429,746,545</u>	<u>87,037,175,552</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS & SETARA KAS	<u>33,392,570,993</u>	<u>40,719,716,505</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia ("WAMI") didirikan pada tanggal 17 April 2015 dengan berdasarkan akta Notaris No 09 dibuat oleh Syarifudin, SH. Akta tersebut telah, mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-0000571.AH.01.07.Tahun 2015 tanggal 21 April 2015.

Anggaran dasar Perkumpulan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Notaris No. 43 Tanggal 31 Januari 2020 dibuat oleh Dian Fitriana, SH, MKn., tentang Perubahan Susunan Anggota. Anggaran dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-0000095.AH.01.08 Tahun 2020 Tanggal 31 Januari 2020.

Kegiatan Perkumpulan saat ini adalah melakukan menghimpun royalti dari penggunaan karya cipta atas hak mengumumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia kemudian mendistribusikannya kepada pemilik karya cipta yang sudah terdaftar sebagai anggota di Perkumpulan. Pemilik karya cipta juga mendapatkan laporan distribusi secara berkala melalui ekspedisi dan/atau surat elektronik.

Berdasarkan Akta Notaris No 43 tanggal 31 Januari 2020 dibuat oleh Dian Fitriana, SH, MKn. Susunan Pengurus Perkumpulan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Tn. Chico Adhibaskara Ekananda Hindarto
Sekretaris	:	Tn. Mei Ferialdi
Bendahara	:	Ny. Siti Aisyah

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Perkumpulan Wahana Musik Indonesia disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), khususnya PSAK 45 tentang "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba". Dasar Penyusunan laporan keuangan adalah prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dengan menggunakan konsep harga perolehan (*historical cost*) sebagai dasar pengukurannya. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan penerimaan dan pembayaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam nilai rupiah penuh.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah gross, penyisihan piutang tidak tertagih diestimasi berdasarkan review atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

d. Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain merupakan piutang dana talangan. Piutang Lain-lain diakui sebesar nilai nominal, Perkumpulan Wahana Musik Indonesia tidak membentuk pengakuan ragu-ragu dikarenakan pengurus yayasan berkeyakinan semua piutang dapat ditagih.

e. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN - (LANJUTAN)

f. Aset Tetap

Aset Tetap Dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaat masa ekonomisnya sebagai berikut :

Metode garis lurus :	Tahun
Instalasi	4
Peralatan Kantor	4
Furniture	4
Computer Software	4
Kendaraan	4

g. Utang Distribusi

Utang distribusi adalah akrual distribusi yang akan dibayarkan kepada member yang terdaftar di Perkumpulan.

h. Perpajakan

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, maka Perkumpulan Wahana Musik Indonesia mengakui kelebihan pembayaran tersebut sebagai aset. Beban pajak kini (periode berjalan) ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih untuk periode tahun bersangkutan yang dihitung sesuai dengan tarif pajak berlaku.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan yang telah terealisasi sesuai dengan ketentuan organisasi nirlaba dibukukan kedalam laporan aktivitas organisasi nirlaba sebagai penambah aset bersih sesuai dengan sifat penggunaannya yaitu tidak terikat, terikat permanen dan terikat temporer.

Pendapatan diakui sebagai penambah aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali dan menyajikan beban sebagai pengurang aset neto tidak terikat.

Sumber daya disajikan sebagai penambah aset neto tidak terikat, terikat permanen atau terikat temporer, tergantung pada ada tidaknya pembatasan. Dalam hal sumber daya terikat yang pembatasannya tidak berlaku lagi dalam periode yang sama, dapat disajikan sebagai sumber daya tidak terikat sepanjang disajikan secara konsisten dan diungkapkan sebagai kebijakan akuntansi.

Laporan aktivitas menyajikan keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi dan aset lain (atau liabilitas) sebagai penambah atau pengurang aset neto tidak terikat, kecuali jika penggunaannya dibatasi.

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS & SETARA KAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Kas	7,652,529	9,189,637
Bank Rupiah		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,340,611,364	9,417,676,070
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1,164,752,619	83,500,341
PT Bank Panin Tbk	110,375,821	215,985,711
PT Bank Central Asia Tbk	-	17,916,331
Bank USD		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	56,706,354,210	11,490,017,020
Deposito		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,100,000,000	38,600,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia	22,000,000,000	15,202,890,442
PT Bank Panin Tbk	-	12,000,000,000
Jumlah	120,429,746,545	87,037,175,552
4. PIUTANG USAHA	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Karaoke	6,165,006,448	9,099,866,900
Umum	1,633,279,343	613,085,796
Luar Negeri	128,118,126	146,051,206
Acara Langsung	1,114,993,954	183,935,898
Televisi & Radio	150,418,941	140,876,982
Lainnya	11,273,361	28,332,370
Penerima Royalti Yang Belum Teridentifikasi	(5,252,027,580)	(9,067,297,740)
Jumlah	3,951,062,592	1,144,851,412
5. BIAYA DIBAYAR DIMUKA	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Sewa Kantor	98,251,770	98,251,770
Account System	3,989,000	3,989,000
Jumlah	102,240,770	102,240,770

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP

	31 Desember 2020			2020
	2019	Penambahan	Pengurangan	
<u>NILAI PEROLEHAN</u>				
Instalasi	239,865,277	-	-	239,865,277
Peralatan Kantor	67,129,108	2,346,147	-	69,475,255
Furniture	153,148,274	-	-	153,148,274
Computer Software	243,790,592	242,196,629	-	485,987,221
Kendaraan	16,600,236	-	-	16,600,236
Jumlah	720,533,487	244,542,776	-	965,076,263
<u>AKUMULASI</u>				
<u>PENYUSUTAN</u>				
Instalasi	239,865,281	-	-	239,865,277
Peralatan Kantor	48,188,498	21,286,757	-	69,475,255
Furniture	92,529,297	60,618,977	-	153,148,274
Computer Software	186,605,682	299,381,539	-	485,987,221
Kendaraan	13,141,853	3,458,383	-	16,600,236
Jumlah	580,330,611	384,745,653	-	965,076,263
Nilai Buku	140,202,876			-
31 Desember 2019				
	2018	Penambahan	Pengurangan	2019
<u>NILAI PEROLEHAN</u>				
Instalasi	239,865,277	-	-	239,865,277
Peralatan Kantor	63,430,108	3,699,000	-	67,129,108
Furniture	153,148,274	-	-	153,148,274
Computer Software	226,914,592	16,876,000	-	243,790,592
Kendaraan	16,600,236	-	-	16,600,236
Jumlah	699,958,487	20,575,000	-	720,533,487
<u>AKUMULASI</u>				
<u>PENYUSUTAN</u>				
Instalasi	179,898,958	59,966,323	-	239,865,281
Peralatan Kantor	31,948,877	16,239,621	-	48,188,498
Furniture	54,700,562	37,828,735	-	92,529,297
Computer Software	130,066,867	56,538,815	-	186,605,682
Kendaraan	8,991,794	4,150,059	-	13,141,853
Jumlah	405,607,058	174,723,553	-	580,330,611
Nilai Buku	294,351,429			140,202,876

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TIDAK BERWUJUD	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Biaya Perolehan		
Saldo Awal	1,340,077,800	225,560,000
Penambahan Selama Tahun Berjalan	-	1,114,517,800
Saldo Akhir	1,340,077,800	1,340,077,800
Akumulasi Amortisasi		
Saldo Awal	(291,793,104)	(122,057,500)
Amortisasi Tahun Berjalan	(328,491,950)	(169,735,604)
Saldo Akhir	(620,285,054)	(291,793,104)
Saldo Akhir	719,792,746	1,048,284,696
 8. ASET LAIN-LAIN	 31 Desember 2020	 31 Desember 2019
Security Deposit	161,403,770	187,831,060
Jumlah	161,403,770	187,831,060
Security deposit merupakan uang jaminan atas sewa gedung kantor.		
 9. UTANG DISTRIBUSI	 31 Desember 2020	 31 Desember 2019
Utang Distribusi	117,365,433,509	82,213,731,592
Jumlah	117,365,433,509	82,213,731,592
Utang distribusi merupakan distribusi yang akan dibayarkan kepada seluruh member yang terdaftar di Perkumpulan.		
 10. UTANG LAIN-LAIN	 31 Desember 2020	 31 Desember 2019
Lain-lain	14,580,132	29,160,271
Jumlah	14,580,132	29,160,271

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Distribusi LMKN	204,007,302	1,712,040,927
Estimasi Denda Pajak	769,345,255	769,345,255
Bonus	269,019,060	173,958,948
THR	156,927,785	132,722,333
Jasa Profesional	50,000,000	55,000,000
BMAT	438,534,230	-
Lain-lain	125,152,927	89,347,715
Jumlah	<u>2,012,986,559</u>	<u>2,932,415,178</u>

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
PPN Keluaran	4,055,019,255	4,211,067,653
PPH Pasal 21	34,474,550	35,596,596
PPH Pasal 23	967,470,879	157,689,198
PPH Pasal 26	686,072,996	-
PPH Pasal 29	65,381,813	11,122,898
Jumlah	<u>5,808,419,493</u>	<u>4,415,476,345</u>

b. Pajak Penghasilan

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Perubahan Aset Bersih Sebelum Pajak Penghasilan	217,034,843	266,002,568
Beda Tetap :		
Beban Yang Tidak Dapat Dikurangkan	3,458,012,456	2,749,819,890
Pendapatan Yang Dikenakan Pajak Penghasilan Yang Bersifat Final	<u>(3,058,262,348)</u>	<u>(2,255,384,451)</u>
Jumlah Beda Tetap	<u>399,750,108</u>	<u>494,435,439</u>
Estimasi Laba Kena Pajak	616,784,951	760,438,007
Pembulatan	616,784,000	760,438,000
Beban Pajak Penghasilan Kini	132,211,094	190,109,500
Dikurangi :		
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka :		
PPH Pasal 23	(38,377,281)	(142,553,444)
PPH Pasal 25	<u>(28,452,000)</u>	<u>(36,433,158)</u>
Utang Pajak Penghasilan	<u>65,381,813</u>	<u>11,122,898</u>

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET BERSIH TERIKAT PERMANEN

Perkumpulan Wahana Musik Indonesia menurut Akta Notaris No 43 tanggal 31 Januari 2020 dibuat oleh Dian Fitriana, SH, MKn. yang merupakan kekayaan pangkal Perkumpulan Wahana Musik Indonesia berupa uang yang telah dipisahkan oleh pendiri.

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Perkumpulan Wahana Musik Indonesia	250,000,000	250,000,000
Jumlah	250,000,000	250,000,000

14. PENDAPATAN ROYALTI

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Digital	76,291,236,973	42,898,285,415
Karaoke	2,744,201,912	5,850,889,062
Umum	2,404,264,582	4,591,657,175
Siaran	1,665,645,799	1,232,756,258
Luar Negeri	4,828,950,741	4,429,497,716
Acara Langsung	558,939,550	2,422,803,891
Jumlah	88,493,239,556	61,425,889,517

15. BEBAN DISTRIBUSI

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Distribusi	75,825,072,602	52,516,366,039
LMKN	4,425,506,435	2,133,507,053
Jumlah	80,250,579,037	54,649,873,092

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Biaya Gaji, Lembur & THR	4,550,164,954	3,574,694,964
Biaya Perjalanan Dinas	117,710,914	520,263,884
Biaya Perlengkapan Kantor	54,492,990	165,755,496
Biaya Internet & IT Lainnya	203,583,043	974,960,223
Biaya Entertainment	24,847,783	488,488,597
Jasa Profesional	2,816,525,498	1,481,761,556
Biaya Penyusutan Aset Tetap (Lihat Catatan 6)	384,745,653	174,723,552
Biaya Penyusutan Aset Tidak Berwujud (Lihat Catatan 7)	328,491,950	169,735,604
Biaya Operasional Kantor	775,719,999	913,138,997
Biaya Lain-lain	662,190,523	470,357,948
Jumlah	9,918,473,307	8,933,880,821

PERKUMPULAN WAHANA MUSIK INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>31 Desember 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
a. Pendapatan Lain-lain		
Pendapatan Bunga Bank	266,824,029	-
Pendapatan Deposito	3,185,327,118	2,261,245,760
Pendapatan Lain-lain	1,598,364,135	544,000,000
Jumlah	<u>5,050,515,283</u>	<u>2,805,245,760</u>
b. Beban Lain-lain		
Biaya Selisih Kurs	(3,035,096,680)	(381,378,796)
Biaya Kerugian Utang	(122,570,972)	-
Jumlah	<u>(3,157,667,652)</u>	<u>(381,378,796)</u>
Jumlah	<u>1,892,847,631</u>	<u>2,423,866,964</u>

18. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Dampak Wabah Covid - 19

Setelah tanggal 31 Desember 2020, telah terjadi penurunan ekonomi akibat wabah COVID-19 yang sangat mempengaruhi antara lain permintaan global untuk barang dan jasa beserta rantai pasokan. Oleh karena itu ketidakpastian terkait peristiwa ini, dampak jangka panjang dari peristiwa ini terhadap kegiatan operasi Perusahaan sulit diprediksi pada saat ini. Perusahaan mungkin akan mengalami dampak negatif dari peristiwa ini jika Pemerintah memberlakukan pembatasan aktivitas untuk waktu yang tidak ditentukan.

Manajemen akan terus memantau peristiwa ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian dimasa depan.

19. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas Penyusunan Laporan Keuangan 31 Desember 2020 dan telah diselesaikan pada 5 Juli 2021.